

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Teori price (dalam Nurarif A.H., & Kusuma H. 2016)
Hipertensi ialah peningkatan tekanan darah sistolik 140mmHg atau lebih diastolic 90mmHg. Hipertensi tak hanya meningkatkan resiko besar penyakit jantung, tapi menyebabkan masalah lain seperti penyakit saraf, ginjal, dan pembuluh darah dengan hipertensi tinggi meningkatkan risiko yang dihadapinya.

B. Subyek Studi kasus

Subjek dalam penulisan ini yaitu klien hipertensi di wilayah Sempaja Samarinda Utara. Beberapa kriteria adalah sebagai berikut :

Kriteria Inklusi

1. Klien yang diagnosa hipertensi ringan, sedang maupun berat.
2. Bersedia diwawancarai tanpa paksaan.
3. Klien bisa berkomunikasi dengan baik dan kooperatif saat ditanya.

Kriteria Eksklusi

1. Klien yang tak memenuhi 3 hari perawatan

C. Sampel / Responden

Sampel merupakan sebagian dari masyarakat yang akan di teliti. Penelitian ini memakai kriteria inklusi & eksklusi menjadi kriteria pengambilan sampel untuk menentukan apakah sampel dapat digunakan dalam survey. Selama pengambilan sampel, masyarakat

yang dapat mewakili masyarakat yang ada dipilih.

D. Fokus studi

Asuhan keperawatan pada klien yang mengalami hipertensi di wilayah Sempaja Samarinda Utara.

E. Definisi Operasional

Studi Kasus asuhan keperawatan :

1. Klien Hipertensi merupakan penyakit yang disebabkan oleh hipertensi adalah cirinya sangat bermacam-macam dari orang ke orang, dan silent killer sama persis dengan penyakit lain. Gejalanya meliputi sakit kepala, bahu kaku, pusing, jantung berdebar, penglihatan kabur, kelelahan, telinga berdenging, dan mimisan.
2. Berdasarkan faktor penyebabnya ada dua, yaitu hipertensi primer dan sekunder. Untuk hipertensi primer terjadi pada 90 persen penderita hipertensi. Penyebab hipertensi primer secara pasti belum diketahui. Namun secara umum factor gaya hidup dan pola makan merupakan penyebab terjadi hipertensi primer. Jika sekunder adalah tekanan darah tinggi yang terjadi menimbulkan suatu kondisi atau penyakit.

F. Instrumen Studi kasus

Instrumen pengumpulan data seperti stetoskop, tensimeter, buku catatan, pulpen, dan menggunakan instrumen lain sebagai berikut :

1. Catatan *Anecdotal* : mencatat gejala menurut kejadian.

2. Catatan Berkala : dicatat gejala secara berurutan,tapi tidak setiap saat.
3. Daftar Cek List: gunakan nama pengamat dengan jenis gejala yang diamati.
4. Wawancara.

G. Tempat & Waktu

Penelitian ini dilaksanakan diwilayah Sempaja Samarinda Utara Jl. Kh. Wahid Hasyim II Gg. H. Husen No 4 Rt 02, Waktu penelitian di lakukan selama 3 hari dimulai pada bulan Maret sampai April 2022.

H. Prosedur Penelitian

1. Prosedur Administrasi

Untuk mengambil data dari kampus ke instansi pelayanan kesehatan (Puskesmas/ RS) sampai dengan ke klien.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

Untuk ditujukan kepada klien mulai dari

- a. Peneliti mengkaji kepada responden menggunakan metode observasi wawancara bisa melakukan pemeriksaan fisik dengan format pengkajian keperawatan medical bedah.
- b. Peneliti membuatkan diagnose yang muncul pada responden.
- c. Peneliti membuat perencanaan asuhan keperawatan yang muncul pada responden.
- d. Penilti membuat asuhan keperawatan pada responden
- e. Peneliti mengevaluasi tindakan perawatan yang dikerjakan

- f. Peneliti mendokumentasikan proses asuhan keperawatan yang diberikan ke responden dari pengkajian sampai evaluasi responden telah dilakukan.

I. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Ialah yang digunakan melalui wawancara dan observasi. Peralatan akuisisi data ialah alat yang digunakan oleh proses keperawatan.

J. Keabsahan Data

1. Data primer

Data diperoleh dari sumber asli berupa hasil survei klien dan pengamatan objek tertentu.

2. Data sekunder

Ini diperoleh secara langsung atau tidak langsung misal data yang diperoleh dari keluarga pasien.

3. Data tersier

Data ini diperoleh dari catatan perawatan klien/catatan rekam medis.

K. Analisis Data dan Penyajian Data

Tampilan ini gunakan desain studi kasus deskriptif yang pilih. Menyajikan data untuk studi dalam format teks/narasi serta dapat disertai dengan kutipan lisan dari subjek yang menjadi data pendukung.

L. Etika Studi Kasus

Prinsip etika untuk penelitian dapat dibagi menjadi tiga kategori: Menurut Nursalam (2016)

1. Prinsip manfaat
 - a. Bebas dari penderitaan.
 - b. Peneliti wajib dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada klien, khususnya jika menggunakan aktivitas khusus.
 - c. Bebas dari eksploitasi.
 - d. Partisipasi klien untuk penelitian harus dihindari. Klien harus memastikan bahwa partisipasi dalam informasi yang diselidiki atau diberikan, tindakan digunakan dalam bentuk apa pun yang dapat membahayakan klien.
 - e. Risiko (benefit ratio).
 - f. Peneliti harus hati-hati dalam memikirkan mempengaruhi pelanggan dalam setiap aktivitas risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada klien pada setiap tindakan.
2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (respect human dignity).
 - a. Respon memutuskan untuk berpartisipasi atau tidak itu berakibat respon (right to self determination). Klien harus memberikan pendapat apakah akan merespon atau tidak, memimpin untuk pemulihan tanpa memaksa.
 - b. Hak atas pelayanan atau penjaminan perlakuan yang diberikan (Hak atas Pengungkapan Penuh) Peneliti harus membuat penjelasan rinci dan bertanggung jawab jika terjadi sesuatu pada klien.
 - c. Informed consent klien harus dikasih informasi yang lengkap tentang tujuan penelitian yang dilakukan, berhak untuk berpartisipasi secara

bebas atau menolak untuk menjadi responden. Persetujuan mengharuskan untuk mengetahui bahwa data yang diterima dari untuk pengembangan ilmiah.

3. Prinsip keadilan (right to justice)

- a) Hak atas perlakuan adil sebelum klien diperlukan, sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya pemaksaan apabila ternyata mereka tidak bersedia.
- b) Hak dijaga kerahasiaannya (right to privacy)